

## 61 Kendaraan Diperiksa di Sudin LH Jakbar, 7 Tak Lulus Uji Emisi

JAKARTA (IM) - Sebanyak 61 unit kendaraan bermotor mengikuti uji emisi gratis di kantor Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Barat pada Selasa (19/1).

"Total kendaraan yang diperiksa hari ini 61," ujar Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Barat Amin.

Adapun 61 kendaraan tersebut terdiri dari tujuh unit kendaraan yang menggunakan bahan bakar solar dan 54 unit kendaraan lainnya menggunakan bahan bakar bensin. Dari 61 kendaraan tersebut, sebanyak tujuh kendaraan dinyatakan tidak lulus ambang batas emisi.

"Yang tidak lulus, satu unit kendaraan yang menggunakan solar dan enam unit kendaraan yang menggunakan bensin," kata Amin. Uji emisi kendaraan gratis dilaksanakan secara rutin setiap Selasa sampai Kamis hingga akhir Januari 2021. Kendaraan yang dinyatakan tidak memenuhi ambang batas uji emisi diarahkan untuk memperbaiki kendaranya ke bengkel.

Sebab, jika tetap tidak memenuhi ambang uji emisi, kendaraan akan dikenakan tarif parkir yang lebih tinggi. Adapun, seluruh kendaraan diwajibkan mengikuti uji emisi kendaraan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 66 Tahun 2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor. ● ber

## 40 Anak Penghuni Panti di Depok Dinyatakan Reaktif Tes Antigen

DEPOK (IM) - Sebanyak 40 anak panti asuhan di Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat, dilaporkan reaktif Covid-19 berdasarkan tes cepat antigen. Satgas Penanganan Covid-19 Kota Depok mengklaim telah memfasilitasi mereka dengan tes swab PCR lanjutan untuk validasi.

"Rapid test antigennya itu dilakukan kemarin dan difasilitasi oleh yayasan. Jadi mereka secara mandiri melakukan rapid test antigen. Maka hari ini kami lakukan swab PCR untuk mereka," kata juru bicara satgas, Dadang Wihana, kepada wartawan, Selasa (19/1).

"Satu pengasuh memang ada yang positif berdasarkan PCR. Kejadian tersebut baru diterima sat-

gas kota pada hari kemarin," ujarnya.

Satgas telah melakukan screening dan menyemprot disinfektan di panti asuhan tersebut. Pemantauan berikutnya akan dilakukan puskesmas karena panti asuhan itu ditutup untuk sementara, sekaligus difungsikan sebagai lokasi isolasi.

Hasil tes swab PCR terhadap anak-anak tersebut kemungkinan terbit dalam 2-4 hari. "Kalau (sampel dikirim ke) Labkesda mungkin 2-3 hari, kalau BTKLPP (Kemkes) mungkin 3-4 hari," kata Dadang.

"Lalu, sudah disampaikan juga terkait dengan kondisi logistiknya, secara logistik mereka sudah siap sebetulnya, tapi dari kami satgas pemerintah kota juga memberikan itu," lanjutnya. ● ber



## RENCANA MOGOK DAGANG PEDAGANG DAGING SAPI

Pedagang daging sapi melayani pembeli di kios daging Pasar Modern BSD, Serpong, Tangerang Selatan, Selasa (19/1). Pedagang daging sapi di kawasan Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jadetek) berencana akan melakukan mogok dagang daging sapi mulai Rabu (20/1) selama tiga hari sebagai protes kepada pemerintah karena tingginya harga daging sapi di pasar sejak awal tahun.

## Doakan Para Korban Sriwijaya Air SJ-182, Tim SAR Gabungan Polri Tabur Bunga di Laut

JAKARTA (IM) - Tim SAR Gabungan Polri melakukan Upacara Tabur Bunga untuk mendoakan para korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di atas Kapal Bisma - 8001 di Perairan Kepulauan Seribu, Jakarta, Senin (18/1).

"Kegiatan ini bertujuan untuk mendoakan dan memberikan penghormatan terakhir kepada para korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182," kata Wakasatgas Polairud Kombes Pol Andi Anugrah dalam keterangan tertulis, Selasa (19/1).

Upacara tabur bunga dipimpin oleh Andi dengan memberikan penghormatan dilanjutkan dengan pelarungan bunga ke laut diikuti oleh peserta upacara.

Andi mengatakan, Tim SAR Gabungan Polri selama 10 hari pencarian berhasil menemukan 43 bagian tubuh korban dan 159 properti yang di antaranya adalah bagian pesawat seperti main body pesawat dan turbin pesawat serta pakaian milik korban.

Usai pelaksanaan upacara tabur bunga, Andi memberikan ucapan terimakasih kepada seluruh anggota tim SAR Gabungan Polri. Adapun tim SAR Gabungan Polri terdiri dari Korpolairud Baharkam Polri, Paspelopor Korbrimob Polri, Ditpolairud Polda Metro Jaya dan ABK Kapal Bisma

- 8001 serta para relawan yang telah berdedikasi dalam kegiatan kemanusiaan ini.

"Sekali lagi terima kasih atas dedikasi rekan-rekan semua, semoga kita bisa bertemu kembali dalam keadaan dan kondisi yang bahagia bukan dalam kondisi berduka seperti ini," ujar Andi.

Hingga saat ini, lima korban yang teridentifikasi pada Senin kemarin berkat pencocokan DNA, yakni atas nama Didik Gunardi, Athar Rizki Riawan, Gita Lestari, Fathima Ashalina, dan Rahman Ekananda. Dengan demikian, sudah ada 34 korban Sriwijaya Air SJ 182 yang telah teridentifikasi.

Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 rute Jakarta-Pontianak hilang kontak di antara Pulau Laki dan Pulau Lancang pada 9 Januari lalu sekitar pukul 14.40 WIB atau empat menit setelah lepas landas dari Bandara Soekarno Hatta, Tangerang. Pesawat mengangkut 62 orang yang terdiri dari enam kru, 46 penumpang dewasa, tujuh anak-anak, dan tiga bayi.

Pesawat rute Jakarta-Pontianak itu sempat keluar jalur penerbangan, yakni menuju arah barat laut pada pukul 14.40 WIB. Pihak Air Traffic Controller (ATC) kemudian menanyakan pilot mengenai arah terbang pesawat. Namun, dalam hitungan detik, pesawat dilaporkan hilang kontak hingga akhirnya jatuh di perairan Kepulauan Seribu. ● osm

# 4 Metropolis

IDN/ANTARA



## PENYALURAN BST DI JAKARTA

Petugas mendaftarkan warga saat mengambil Bantuan Sosial Tunai (BST) di SMAN 111, Jakarta, Selasa (19/1). Pemprov DKI Jakarta menyalurkan BST sebesar Rp300 ribu per KK kepada 1.055.216 KK mulai Januari hingga April 2021.

# Gawat, Kapasitas Rumah Sakit di DKI Jakarta Tersisa 13% Lagi

Adapun *bed occupancy rate* (BOR) atau angka penggunaan tempat tidur di rumah sakit DKI Jakarta sebanyak 87%. Hal itu lantaran rumah sakit di Jakarta juga melayani warga lintas provinsi.

JAKARTA (IM) - Koalisi Laporan Covid-19 mengabarkan, pada Selasa (19/1/2021) pagi, bahwa terdapat sejumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 yang mengalami gejala serius dan butuh penanganan sesegera mungkin. Namun, hingga Selasa sore mereka tidak kunjung mendapat perawatan karena tempat tidur khusus pasien Covid-19 di rumah sakit rujukan wilayah Jakarta dan sekitarnya penuh.

Menurut relawan Laporan Covid-19 Ahmad Arif, pasien tersebut baru bisa masuk ke RSCM pada Selasa sore berkat bantuan Perhimpunan Dokter Spesialis Akupuntur Medik Indonesia (PDAMI). Hanya saja, pasien bergejala berat tersebut belum bisa menjalani perawatan karena layanan Intensive Care Unit (ICU) yang mereka butuhkan sudah terisi sepenuhnya. "Masih harus antri karena UGD juga penuh," kata Ahmad Arif.

Sebelumnya, Laporan Covid-19 mengklaim telah menghuni 60 rumah sakit di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi sejak Senin (18/1) malam, tetapi hasilnya nihil.

"Kami sudah menghubungi Menteri Kesehatan, Gubernur DKI Jakarta dan banyak pihak lain. Katanya sedang dicari, tapi belum ada sampai sekarang," ujar Ahmad Arif ketika dihubungi Selasa (19/1) pagi.

Lebih lanjut ia mengatakan, pasien tersebut berjumlah tiga orang, dua di antaranya adalah

ibu dan anak. Bahkan sang anak masih berusia tiga tahun.

"Poinnya saat ini rumah sakit sudah kolaps," imbuhnya.

Pemprov DKI Jakarta mengakui bahwa tingkat keterisian rumah sakit di DKI Jakarta nyaris penuh. Kapasitas rumah sakit di Ibu Kota untuk menampung pasien Covid-19 diperkirakan hanya bersisa 13% lagi.

"Berikut gambaran terkini kondisi rumah sakit di Jakarta. Kapasitas tersisa 13% lagi untuk menampung pasien COVID-19, baik yang berasal dari Jakarta maupun luar Jakarta," tulis akun resmi Pemprov DKI Jakarta, Selasa (19/1).

Adapun *bed occupancy rate* (BOR) atau angka penggunaan tempat tidur di rumah sakit DKI Jakarta sebanyak 87%. Hal itu lantaran rumah sakit di Jakarta juga melayani warga lintas provinsi.

Pemprov DKI mencatat warga Jakarta yang dirawat di rumah sakit angkanya sebesar 63%. Sisanya tingkat keterisian BOR diisi warga penyanggah Ibu Kota. Sementara itu, BOR di Provinsi Banten 79%, DIY 78%, Jawa Barat 73% dan Jawa Timur 69%.

"Kita perlu bergandeng tangan untuk bersama menangani pandemi ini. Seluruh warga Jabodetabek harus sama-sama tingkatkan disiplin, ingatkan sesama, saling menjaga, bersama kita putuskan rantai penularan COVID-19," tulis #dkijakarta.

"Jalankan 3M: Memakai

masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak. Dan batasi aktivitas keluar rumah, kecuali untuk keperluan yang amat penting," tambah dia.

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan, pihaknya bakal berkoordinasi dengan pemerintah daerah penyangga untuk meningkatkan kapasitas rumah sakit rujukan Covid-19.

Riza mengatakan, koordinasi antar penda daerah penyanggah dilakukan lantaran hampir 30 persen warga luar Jakarta dirawat di rumah sakit rujukan Covid-19 milik Pemprov DKI.

"Sehingga nanti warga di luar Jakarta tidak ke Jakarta, bisa ditampung dengan baik, dilayani, rumah sakit-rumah sakit di sekitar Jakarta," kata Riza di Balai Kota, Jakarta, Senin (18/1).

Menanggapi hal ini, Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta Mujiyono meminta Pemprov DKI segera menambah kapasitas rumah sakit.

"Kapasitas rumah sakit untuk pasien Covid-19, khususnya ketersediaan ruang ICU/HCU serta tenaga kesehatan perlu ditingkatkan dalam waktu singkat," kata Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta Mujiyono, Selasa (19/1).

Mujiyono menilai, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mulai memikirkan untuk memobilisasi sementara tenaga kesehatan dari daerah dengan tingkat penularan Covid-19 yang masih rendah.

"Atau minta dukungan tenaga kesehatan dari negara sahabat yang sudah mengendalikannya Covid-19," tuturnya.

Politisi Demokrat itu menambahkan, Pemprov DKI juga perlu memperbanyak lokasi isolasi mandiri dengan memanfaatkan hotel, wisma, dan tempat penginapan lainnya.

## Ridwan Kamil Sebut Warga Kota Bekasi Paling Patuh Pakai Masker dan Jaga Jarak



Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil (tengah).

KOTA BEKASI (IM) - Gubernur Jawa Barat, M. Ridwan Kamil mengatakan, dari hasil evaluasi Penanganan Covid-19 khusus untuk wilayah Jawa Barat, Kota Bekasi merupakan daerah dengan kepatuhan warga paling tinggi dalam memakai masker dan menjaga jarak dibandingkan dengan kota maupun kabupaten lainnya di Jawa Barat. Hal itu ia katakan dalam konferensi pers usai melakukan rapat penanganan Covid-19 di markas Kodam III Siliwangi pada Senin (18/1).

Ridwan Kamil dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Selasa (19/1) mengatakan, pihaknya mempunyai metode untuk menghitungkan disiplin warga dalam hal jaga jarak dan pemakaian masker

yang dilaporkan tim dari satuan Satpol PP, TNI dan Polri terdapat dua penilaian indikator yaitu pemakaian masker dan menjaga jarak.

Hal ini disebutkan oleh Gubernur Jawa Barat, bahwa tingkat kepatuhan warga memakai masker paling tinggi ialah Kota Bekasi sedangkan tingkat kepatuhan paling rendah ada di Kabupaten Tasikmalaya, untuk tingkat kepatuhan menjaga jarak ialah Kota Bekasi dan kelalaian di Kota Depok.

"Jadi kepada yang sudah patuh walau belum sempurna agar dipertahankan dan saya titip kepada yang tidak patuh kepada Wali Kota dan Bupati untuk terus mengedukasi masyarakatnya karena tingkat kepatuhan di Jawa Barat itu an-

tara 60-70 persen dari rata-rata sebelum PPKM 50 persen," ujar Ridwan.

Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi menanggapi sekaligus memposting dari akun instagramnya (@bangpepen03) berterima kasih kepada warga Kota Bekasi yang sudah ikut kerjasama di manapun selanjutnya untuk para Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Bekasi juga aparatur Kota Bekasi yang selalu sigap untuk terjun ke lapangan langsung mensosialisasikan protokol kesehatan.

Dalam caption unggahan instagram @bangpepen03 tersebut, dirinya juga menambahkan, walau sudah bagus tetapi diingatkan untuk jangan sampai kendor, jangan sampai lengah. ● mdl

## Kecelakaan di Pondok Indah, Dua Motor dan Dua Mobil Rusak

JAKARTA (IM) - Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Pondok Indah Raya tepatnya di sisi Mal Pondok Indah 2, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Selasa (19/1) siang. Kecelakaan tersebut melibatkan dua motor dan dua mobil.

Berdasarkan pantauan di lokasi kejadian, dua motor dan dua mobil tersebut ringsek. Dua motor yang terlibat adalah Yamaha Nmax berwarna biru dongker bernomor pelat B 5858 TGS dan Honda Vario Hitam bernomor pelat B 6610 WUA. Sedangkan dua mobil yang terlibat adalah Toyota Calya berwarna hitam bernomor pelat B 1136 WZL dan Honda HR-V berwarna putih bernomor pelat B 1710 GW.

Yamaha NMX dan Honda Vario ringsek di bagian depan. Sementara itu Toyota Calya, rusak di bagian depan dan Honda HR-V penyok serta kaca pecah di bagian belakang. Pemilik mobil Honda

HR-V, Gita mengatakan tak mengetahui jelas awal mula kecelakaan yang menyebabkan mobilnya rusak di bagian belakang. Ia hanya merasakan ada kendaraan yang menabrak mobilnya dari arah belakang.

"Saya lagi mobil disupirin. Mobil sedang jalan biasa tiba-tiba ditabrak. Gak tau apa-apa. Pas bengkok, kaca sudah pecah," kata Gita saat ditemui di lokasi kecelakaan, Selasa (19/1).

Sementara itu, pengendara motor yang berada di lokasi kejadian, Rifki sempat melihat kecelakaan antara mobil dan motor di depan Pondok Indah Mall 2.

"Mobil yang hitam sedang putar balik. Tadi lihat itu motor Nmax udah jatuh nabrak mobil yang hitam," kata Rifki saat ditemui di lokasi kecelakaan.

Akibat kecelakaan, pengemudi motor terlihat mengalami luka-luka di bagian kaki dan bagian mulut. Darah terlihat di jaket pengendara motor. ● ber

## Nindy Ayunda Diperiksa di Polres Jakbar sebagai Saksi Kasus Narkoba Suaminya

JAKARTA (IM) - Penyanyi Nindy Ayunda datang memenuhi panggilan penyidik Polres Jakarta Barat (Jakbar) untuk diminta keterangan sebagai saksi atas kasus penyalahgunaan narkoba yang menjerat suaminya, Askara Parasady Harsono, Selasa (19/1).

"Betul, baru saja datang," ujar Kasat Narkoba Polres Jakarta Barat AKBP Ronaldo Maradona ketika dikonfirmasi.

Nindy datang ke Mapolres Metro Jakarta Barat sekitar pukul 13.45 WIB. Sebelumnya, Nindy dijadwalkan diperiksa sebagai saksi pada Senin (18/1) pukul 10.00 WIB. Namun, Nindy tidak hadir memenuhi jadwal panggilan tersebut.

"Belum ada sama sekali, perwakilan yang ke sini belum ada," kata Ronaldo, Senin (18/1).

Adapun, Polres Jakarta Barat mengirimkan surat panggilan saksi terhadap Nindy pada Jumat (15/1). Melalui surat tersebut, Nindy diminta hadir pada Senin. Nindy dipanggil sebab polisi masih perlu melakukan pendalaman terkait penangkapan Askara. Terlebih lagi, Askara ditangkap di rumah tinggalnya bersama Nindy.

Askara ditangkap oleh

aparatus Polres Jakarta Barat karena kedapatan membawa narkoba jenis Happy 5 (H5). Ia ditangkap pada Kamis (7/1) malam, sekitar pukul 19.00 WIB. Satu setengah butir H5 dan sebuah alat hisap ditemukan di kediaman Askara.

Selain pil tersebut, ditemukan juga sebuah alat hisap narkoba. Selanjutnya, pihak Polres Jakarta Barat segera melakukan tes urin. Hasilnya, Askara terbukti mengonsumsi amfetamin dan metamfetamin.

Selain itu, Polisi juga menyalahkannya senjata api jenis Baretta Kaliber 365 dan 50 butir peluru tajam yang ternyata tak memiliki izin. Senjata api tersebut ditemukan di sebuah brankas di rumah Askara. Askara diketahui telah mengonsumsi narkoba selama satu tahun ke belakang. Dia mengonsumsi narkoba agar merasa tenang.

Askara kini tengah mendekam di Polres Jakarta Barat. Ia disanksikan Pasal 127 ayat 1 huruf a Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkoba dan Pasal 62 tentang psikotropika. Dengan pasal tersebut, Askara terancam hukuman penjara selama 5 tahun dan denda sebesar Rp 100 juta. ● osm